

**EFEKTIFITAS METODE KANGGURU MENGURANGI RASA NYERI PADA PENYUNTIKAN
INTRA MUSCULAR PADA BAYI BARU LAHIR DI PMB FITRI INDAH SUSILOWATI****Nursa'adah^{1*}, Achmad Fauzi²**¹⁻²Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara

Email Korespondensi: saadahnur097@gmail.com

Disubmit: 04 April 2022

Diterima: 24 April 2022

Diterbitkan: 01 Juli 2022

DOI: <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i7.6509>**ABSTRACT**

Prevention of pain in newborns is by nonpharmacological means effective to reduce pain in intramuscular injection of newborns. The use of kangaroo method is a nonpharmacological method that can reduce intramuscular injection pain physiologically. Knowing the effectiveness of kangaroo methods reduces pain in intramuscular injections in newborns in PMB Fitri Indah Susilowati Cikarang Barat Bekasi. The study used quasi experimental with purposive sampling with a sample of 30 people. Data techniques are included in uivariate analysis using frequency distribution and bivariate analysis using statistical calculations of SPSS programs. Results showed that there was a significant effect on pain reduction between the intervention group and the control group, with p value $(0.000) < \alpha (0.05)$ showing that there were significant differences in the intervention group after kangaroo methods and in the control group at the time of intramuscular injection of newborns. There is a significant influence on the implementation of kangaroo methods on intramuscular injection pain in newborn babies so as to get optimal results. It is hoped that kangaroo methods can be implemented in the care of newborns, especially to reduce intramuscular injection pain.

Keywords : Kangaroo Method, Painful, Intramuscular Injection**ABSTRAK**

Pencegahan nyeri pada bayi baru lahir yaitu dengan cara nonfarmakologi efektif untuk mengurangi rasa sakit pada penyuntikan intramuskular bayi baru lahir. Penggunaan metode kanguru merupakan metode nonfarmakologi yang dapat mengurangi nyeri suntikan intramuscular secara fisiologi. Tujuan penelitian untuk mengetahui efektifitas metode kanguru mengurangi rasa nyeri pada penyuntikan intramuscular pada bayi baru lahir di PMB Fitri Indah Susilowati Cikarang Barat Bekasi. Penelitian ini menggunakan quasi experimental dengan *purposive sampling* dengan sample 30 orang. Teknik data termasuk dalam analisis uivariat menggunakan distribusi frekuensi dan analisis bivariat menggunakan perhitungan statistik program SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penurunan rasa nyeri antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, dengan p -value $(0,000) < \alpha (0,05)$ menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan terhadap kelompok intervensi setelah dilakukan metode kanguru dan pada kelompok kontrol

pada saat penyuntikan intramuscular bayi baru lahir. Terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan metode kanguru terhadap nyeri penyuntikan intramuscular pada bayi baru lahir sehingga mendapatkan hasil yang optimal. Diharapkan metode kanguru dapat diimplementasikan pada perawatan bayi baru lahir, khususnya untuk mengurangi nyeri penyuntikan intramuscular.

Kata Kunci: Metode Kanguru, Nyeri, Penyuntikan Intramuskuler

PENDAHULUAN

Nyeri yang timbul akibat injeksi merupakan nyeri akut yang dirasakan anak sebagai pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan akibat dari kerusakan jaringan Arlyn JV et al (2018). Gejala nyeri pada bayi baru lahir (neonates) tidak bisa mengungkapkan secara verbal, tetapi hanya ditunjukkan oleh ekspresi menangis, dan gerakan tangan serta kaki, tanda ini biasanya hanya dapat dimengerti oleh ibu dan orang terdekat saja. Salah satu upaya untuk mengurangi rasa nyeri yang dirasakan oleh bayi neonatus adalah dengan memberikan asuhan kebidanan yaitu dengan metode kangguru (Imelda et al., 2018).

Perawatan dengan metode kanguru merupakan cara yang efektif untuk memenuhi kebutuhan bayi yang paling mendasar yaitu kehangatan, air susu ibu, perlindungan dari infeksi, stimulasi, keselamatan dan kasih sayang (Astuti, 2019). Metode kangguru telah terbukti mengurangi respon fisiologis dan perilaku pada bayi selama prosedur yang menyakitkan. Perawatan kanguru (PK) atau perawatan metode kanguru

(KMC), kadang-kadang disebut kontak kulit-ke-kulit, adalah teknik perawatan bayi baru lahir di mana bayi disimpan dari dada ke dada dan kulit-ke-kulit dengan orang tua (Todil & Cetinkaya, 2020).

Nurhayati et al (2021) menemukan dalam riset nya terdapat beda efektifitas antara terapi sentuhan dan perawatan metode kanguru dalam meningkatkan suhu tubuh berat bayi lahir rendah, yaitu didapatkan P value = 0,007 dengan alpha <0,05. Nilai rata-rata kenaikan suhu responden perlakuan terapi sentuhan sebesar 0,17 C, sedangkan perawatan metode kanguru 0,32 ?C, dengan kata lain metode kangguru terbukti efektif meningkatkan suhu tubuh bayi

Berdasarkan fenomena tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa efektif Pemberian dan Pelaksanaan Metode Kangguru Mengurangi Rasa Nyeri Pada Penyuntikan Intramuskular Pada Bayi Baru Lahir di PMB Fitri Indah Susilowati Cikarang - Barat Bekasi 2022.

KAJIAN PUSTAKA

Bayi baru lahir (*Neonatus*) merupakan bayi yang baru lahir sampai usia 28 hari (0-28 hari). Periode neonatus yang berlangsung sejak bayi baru lahir sampai usia 28

Bayi Baru Lahir (Neonatus)

hari merupakan waktu berlangsungnya perubahan fisik yang dramatis pada bayi baru lahir (Hurlock, 2019). Neonatus merupakan masa peralihan dari kehidupan intra uterine ke ekstra

uterin yang hidup dengan keterbatasan sesuai dengan kematangan fungsi organ tubuh yang berlangsung secara bertahap (Herawati & Anggraini, 2020). Pada bayi BBLR yang harus dilakukan adalah pemeriksaan fungsi organ tubuhnya, sebelum mencapai berat yang cukup

Injeksi intra muscular adalah pemberian obat /cairan dengan cara dimasukkan langsung kedalam otot (muskulus). Pemberian obat dengan cara ini dilakukan pada bagian tubuh yang berotot besar misalnya pada bokong dan kaki bagian atas atau paha atau paha lengan bagian atas, agar tidak ada kemungkinan untuk menusuk saraf (Selvi, 2021). Intramuskular yaitu injeksi ke dalam otot tubuh. Injeksi ini diabsorpsi lebih cepat daripada injeksi subkutaneus karena

Nyeri
Menurut Rejeki (2020), Nyeri merupakan pengalaman perasaan tidak enak/tidak menyenangkan dari sensori maupun emosional seseorang yang disebabkan adanya stimulus yang berhubungan dengan resiko dan aktualnya kerusakan jaringan tubuh, bersifat subyektif dan sangat individual, dipengaruhi oleh budaya, persepsi seseorang, perhatian dan variabel-variabel psikologis lain, yang mengganggu perilaku berkelanjutan serta memotivasi setiap orang yang mengalami nyeri untuk mencoba untuk menghentikan rasa sakit tersebut. *International Association for Study of Pain* (IASP), menyatakan bahwa nyeri

Penerapan Metode Kangguru (PMK)

Metode Kangguru adalah metode petugas kesehatan dini dengan sentuhan kulit kekulit antara ibu dan bayi baru lahir dalam posisi seperti kangguru, yang tersedia secara universal baik secara biologis, yang mampu memenuhi kebutuhan asasi

bayi BBLR memerlukan perawatan intensif dalam inkubator, biaya perawatan yang cukup tinggi dan membutuhkan tenaga kesehatan yang berpengalaman (Purwandari et al., 2019).

Penyuntikan Intra Muskular

suplai darah yang lebih besar ke otot tubuh. Otot juga dapat menerima volume obat yang lebih besar tanpa menimbulkan ketidaknyamanan dibandingkan jaringan subkutaneus, walaupun bergantung pada ukuran otot dan kondisi serta lokasi yang digunakan. Nyeri yang timbul akibat injeksi merupakan nyeri akut yang dirasakan anak sebagai pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan akibat dari kerusakan jaringan (Arlyn JV et al., 2018).

adalah sensori subyektif dan emosional yang tidak menyenangkan yang didapat terkait dengan kerusakan jaringan aktual maupun potensial, atau menggambarkan kondisi terjadinya kerusakan (James & Ashwill, 2017). Nyeri adalah suatu mekanisme produktif bagi tubuh, rasa nyeri tubuh bila ada jaringan tubuh yang rusak, dan hal ini akan menyebabkan seseorang bereaksi dan mengatakan nyeri, pengungkapan rasa nyeri bermacam-macam, ada yang menangis, berteriak dan ada juga yang diam sambil menggigit suatu benda (Susilawati et al., 2018).

bayi baru lahir. (Susilawati et al., 2018). Kontak Kulit-ke-kulit (SSC) antara ibu dan bayi, sering disebut sebagai Kangaroo Mother Care (KMC) berulang sangat direkomendasikan sebagai intervensi untuk mengurangi rasa nyeri (Imelda et al., 2018).

Perawatan dengan metode kanguru merupakan cara yang efektif untuk memenuhi kebutuhan bayi yang paling mendasar yaitu kehangatan, air susu ibu, perlindungan dari infeksi, stimulasi, keselamatan dan kasih sayang (Astuti, 2019). Selvi (2021) mengungkapkan bahwa metode kanguru mempunyai efek anestesi

dengan memblok transmisi rangsangan nosiseptif melalui serat aferen sehingga menghambat nyeri melalui modulasi sistem endogen, mengubah kadar kortisol darah bayi dan pelepasan beta-endorfin, yang mengurangi stress dan nyeri suntikan intramuscular.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain penelitian merupakan keseluruhan rencana peneliti untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis penelitian. Desain penelitian ini adalah *two group pre-post test design*. Dalam desain ini responden dibagi menjadi dua kelompok, yaitu

kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberikan perlakuan dan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Dalam penelitian ini kelompok intervensi maupun kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2011).

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Rasa Nyeri setelah penyuntikan Intramuscular pada Bayi Baru Lahir

Kategori	Metode Intervensi		Metode Kontrol		Total
	Metode	%	Metode	%	
	N : 15 orang		N : 15 orang		30 orang
Tidak ada nyeri	0	0	0	0	
Nyeri Ringan	7	46,7%	0	0	
Nyeri Sedang	8	53,3%	5	33,3%	
Nyeri Berat	0	0	10	66,7%	
Total	15 Orang	50%	15 orang	50%	

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

Berdasarkan Tabel 1 tersebut, diperoleh bahwa rasa nyeri pada kelompok intervensi dari 15 orang responden dengan hasil kategori nyeri sedang yaitu sebanyak 8 orang (53,3%), nyeri ringan sebanyak 7 orang (46,7%) dan pada kelompok kontrol

dari 15 orang responden mengalami kategori nyeri berat yaitu 10 orang (66,7%), dan nyeri sedang sebanyak 5 orang (33,3%) setelah dilakukan penyuntikan intramuscular pada bayi baru lahir di PMB Fitri Indah Susilowati.

Analisis Bivariat**Tabel 2 Efektifitas Metode Kanguru terhadap rasa nyeri setelah penyuntikan intramuscular pada kelompok intervensi dan kontrol di PMB Fitri Indah Susilowati**

Metode	n	Median (minimum - maksimum)	Rerata±SD	P value
Intervensi	15	4,00 (3-4)	4,00±0,52	0,000
Kontrol	15	6,00 (5-6)	6,00±0,49	

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan Tabel 2 tersebut, didapatkan hasil rata-rata rasanya nyeri pada kelompok intervensi setelah dilakukan metode kanguru pada penyuntikan intramuscular adalah 4, 00 dengan standar deviasi 0,

52 sedangkan pada kelompok non-intervensi (kontrol) didapatkan rata-rata nyeri setelah bayi mendapatkan penyuntikan intramuscular yaitu 6,00 dengan standar deviasi 0,49, dengan p-value $0,000 < 0,05$.

Tabel 3 Uji Mann-Whitney

	SkalaNyeri
Mann-Whitney U	18,000
Wilcoxon W	138,000
Z	-4,006
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,000 ^b

Dari hasil uji statistic didapatkan nilai p- value $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yaitu terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata rasa nyeri setelah

penyuntikan intramuscular pada bayi baru lahir pada kelompok intervensi yang diberikan metode kanguru dan kelompok kontrol yang tidak diberikan metode kanguru.

PEMBAHASAN**1. Nyeri setelah Penyuntikan Intramuscular pada Bayi Baru Lahir**

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa dari 30 responden yang terdiri dari kelompok intervensi berjumlah 15 responden mengalami tingkat nyeri sedang dan kelompok kontrol melakukan penyuntikan intramuscular yaitu

15 responden mengalami tingkat nyeri berat setelah dilakukan Pelaksanaan metode kanguru. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Susilowati et al. (2018) mengatakan bahwa pelaksanaan kanguru dapat memberikan efek rasa aman dan kedamaian bagi ibu dan bayinya dan dapat mengurangi nyeri pada

bayi, hasil penelitian menunjukkan rata-rata nyeri pada kelompok intervensi sebesar 1.67, kemudian rata-rata nyeri pada kelompok control sebesar 4.27. hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh metode kanguru sangat signifikan dan positif mengurangi rasa nyeri penyuntikan intramuscular bagi bayi.

Menurut Arlyn JV et al., (2018) sentuhan ibu yang diberikan selama mendekati bayinya merupakan salah satu dari manajemen nyeri non-farmakologi dalam praktik keperawatan. Berdasarkan hasil penelitian, bayi yang diimunisasi 100%

2. Efektifitas Metode Kanguru terhadap rasa nyeri setelah penyuntikan intramuscular pada kelompok intervensi dan kontrol di PMB Fitri Indah Susilowati.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa dari 30 responden, 15 responden diantaranya menunjukkan tingkat nyeri ringan 7 orang (46,7%) tingkat nyeri sedang 8 orang (53%), dan pada kelompok kontrol yaitu 10 responden (66,7%) mengalami tingkat nyeri berat, dan 5 responden (33,3%) mengalami nyeri sedang. Berdasarkan hasil uji statistic didapat adanya efektifitas metode kanguru terhadap rasa nyeri pada penyuntika intramuscular pada bayi baru lahir di PMB Indah Fitri Susilowati, dengan nilai p value $0,00 < \alpha (0,05)$.

Bayi dengan metode kanguru mempunyai tingkat oksigen dan

pernapasan yang lebih stabil, hal ini dapat mengurangi stress dan menstabilkan suhu tubuh, bayi merasakan keadaan yang aman dan nyaman dalam kontak kulit dengan kulit dan ikatan ibu dan bayi dibentuk lebih dini. Hal ini menunjukkan bayi akan menerima stabilitas emosional jangka panjang yang lebih baik (Nur & Anggraini, 2019; Katende & Mugabi, 2016).

Menurut Herawati & Anggraini (2020), perawatan metode kanguru dapat dilakukan dengan dua cara, pertama PMK intermitten yaitu bayi dengan kondisi yang berat membutuhkan perawatan intensif dan khusus di ruang perinatologi, bahkan mungkin memerlukan bantuan alat. Dilakukan Metode Kanguru sebagai pengurangan nyeri saat penyuntikan intramuscular bayi dapat memberikan efek fisiologis termasuk mengurangi kecemasan bayi, dan mengembalikan saturasi oksigen dan pola pernapasan bayi sehingga bayi merasa tenang dalam dekapan ibu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pada bayi 18 hari dengan syndrome hiplopasia jantung kiri dengan dilakukan metode kanguru berulang dapat memberikan efek fisiologis pada pra-proses-pasca operasi. Seperti pada denyut jantung, tingkat pernapasan, saturasi oksigen, tekanan darah, dan suhu semakin membaik (Harrison & Ludington-Hoe, 2016).

KESIMPULAN

1. Pada kelompok intervensi setelah dilakukan metode kanguru pada penyuntikan intramuscular diperoleh hasil yaitu nyeri sedang dengan rata-rata rasa nyeri 4,00 lebih kecil dari pada kelompok kontrol.
2. Pada kelompok kontrol setelah dilakukan penyuntikan intramuscular diperoleh hasil yaitu nyeri berat dengan rata-rata rasa nyeri 6,00 lebih besar dari kelompok intervensi.
3. Berdasarkan hasil uji statistik nilai p value $0,00 < \alpha (0,05)$.

Berarti bahwa terjadi penurunan rasa nyeri antara kelompok intervensi dan kelompok control dengan beda rata-rata 2,00. Sehingga menggunakan metode kanguru saat penyuntikan intramuscular lebih efektif dibanding tanpa menggunakan metode kanguru pada penyuntikan intramuscular bayi baru lahir di PMB Indah Fitri Susilowati

DAFTAR PUSTAKA

- Arlyn JV, P., Inayah, I., & Murtiningsih, M. (2018). Nyeri Bayi Saat dilakukan Penyuntikan Imunisasi di Puskesmas Kota Tomohon Sulawesi Utara. *Prosiding Pertemuan Ilmiah Nasional Penelitian & Pengabdian Masyarakat (PINLITAMAS 1, 1(1), 290-298*.
- Astuti, D. (2019). Efektivitas Kangaroo Mother Care Terhadap Average Length of Stay (Avlos) Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah. *Proceeding of The URECOL, 236-242*.
<http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/341>
- Dewi, T. S., Mardiah, W., & Rukmasari, E. A. (2020). Response And Management Of Pain In Infants During Pentabio Immunization In The Work Area Of Puskesmas Haurpanggung. *Universitas Padjajaran*.
- Fallah, R., Naserzadeh, N., Ferdosian, F., & Binesh, F. (2017). Comparison of effect of kangaroo mother care, breastfeeding and swaddling on Bacillus Calmette-Guerin vaccination pain score in healthy term neonates by a clinical trial. *Journal of Maternal-Fetal and Neonatal Medicine, 30(10), 1147-1150*.
<https://doi.org/10.1080/14767058.2016.1205030>
- Herawati, I., & Anggraini, N. (2020). Efek Perawatan Metode Kanguru Terhadap Kenaikan Berat Badan pada Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Kebidanan Dan Kesehatan Tradisional, 5(1), 23-28*.
<https://doi.org/10.37341/jkkt.v5i1.108>
- Imelda, F., Sangasty, D. A., Sahetapy, S. Y., & Arming, A. L. (2018). Efektifitas Metode Kanguru Terhadap Rasa Nyeri Pada Penyuntikan Intramuscular Bayi Baru Lahir Di Klinik Aminah Amin Samarinda Tahun 2017. *Jurusan Kebidanan Prodi DIV Kebidanan Samarinda Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur, Indonesia*,

- 2(3), 157-167.
<http://journalbidan.poltekkes-kaltim.ac.id/ojs/index.php/midwifery/article/view/8954>
- Marshall, J. E., & Raynor, M. D. (2016). *Myles Textbook for Midwives* (M. Mc Cubbin (ed.); Sixteenth). Churchill Livingstone Elsevier.
- Nurhayati, I., Wulandari, D. K., & Suroto, S. (2021). Perbedaan Efektifitas Terapi Sentuhan Dan Perawatan Metode Kanguru Terhadap Peningkatan Suhu Tubuh Bayi Berat Lahir Rendah Di RSD Idaman Kota Banjarbaru. *Jurnal Skala Kesehatan*, 12(1), 20-32.
<https://doi.org/10.31964/jsk.v12i1.248>
- Purwandari, A., Tombakan, S. G., & Kombo, N. L. C. (2019). Metode Kanguru Terhadap Fungsi Fisiologis Bayi Berat Lahir Rendah. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 6(2), 38-45.
<https://doi.org/10.47718/jib.v6i2.815>
- Rejeki, S. (2020). *Buku Ajar Manajemen Nyeri Dalam Proses Persalinan* (A. Yanto (ed.); II). Unimus Press.
- Selvi, F. A. (2021). *Efektifitas Metode Kanguru Untuk Mengurangi Nyeri Penyuntikan Intra Muscular Imunisasi HBO Pada Bayi Baru Lahir Di Klinik Rahayu Ungaran*. 4(1), 6.
- Susilawati, Wardani, P. P., & Lathifah, N. S. (2018). Pengaruh Metode Kanguru Untuk Mengurangi Nyeri Penyuntikan Intra Muscular Imunisasi HBO Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngampur Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*, 4(2), 79-83.
- Todil, T., & Cetinkaya, S. (2020). Investigation of early kangaroo care applied newborns who had invasive interventions in delivery room with COMFORTneo Behavior Scale. *Early Child Development and Care*, 0(0), 1-14.
<https://doi.org/10.1080/03004430.2020.1865943>
- Zurhernis, N. (2020). Hubungan Motivasi Dengan Sikap Ibu Tentang Perawatan Metode Kanguru Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah Di Ruang Perinatologi RSUD Sultan Imanuddin Pangkalan Bun. *Stikes Borneo Cendekia Medika*.